

Strategi Dan Kebijakan Ekspor Impor Atau Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Asri Lestari¹, Aulia Zahra², Siti Zahra Khostamarul Aspia Lubis³, Yudi Fakhru Rozi⁴, Suhairi⁵
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
[1asrilestari584@gmail.com](mailto:asrilestari584@gmail.com), [2auliaza111@gmail.com](mailto:auliaza111@gmail.com), [3zahralubis0522@gmail.com](mailto:zahralubis0522@gmail.com),
[4yudifakhrul@gmail.com](mailto:yudifakhrul@gmail.com), [5suhairi@uinsu.ac.id](mailto:suhairi@uinsu.ac.id)

ABSTRAK

Keberhasilan suatu negara bisa diukur melalui pertumbuhan ekonominya, yang mencakup berbagai aspek seperti volume kegiatan ekspor dan impor, yang memiliki dampak beragam pada neraca perdagangan. Era globalisasi dan perdagangan bebas memberikan peluang bagi eksportir masuk ke pasar dunia, namun perusahaan harus siap menghadapi persaingan. Teori perdagangan internasional telah berhasil menjelaskan beberapa perilaku bisnis yang erat kaitannya dengan aktivitas perdagangan internasional. Ketika perekonomian tumbuh, pendapatan nasional meningkat dan masyarakat menjadi sejahtera secara ekonomi. Selama satu dekade terakhir, banyak penelitian yang menemukan bahwa eksportasi dapat memicu pertumbuhan ekonomi dengan menghasilkan devisa yang dapat didedikasikan untuk mendukung pembangunan sektor domestik. Isu ini timbul saat relasi ekonomi antara suatu negara dengan negara lain (baik secara bilateral maupun multilateral) dapat menghambat keteraturan perdagangan internasional. dan menimbulkan beberapa permasalahan yang memungkinkan kelancaran perdagangan. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan berbagai masalah, Anda perlu mencari solusi dengan cepat. Solusi diterapkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Kata Kunci : Ekspor, Impor, Perdagangan Internasional, Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki ekonomi terbuka yang sangat bergantung pada kegiatan perdagangan internasional untuk mendukung pertumbuhan ekonominya. Ekspor dapat signifikan dalam memberikan kontribusi devisa untuk mendukung pembangunan suatu negara, serta biaya terbesar yaitu kontribusinya terhadap neraca perdagangan Indonesia, yaitu ekspor nonmigas angka ini terus menurun setelah beberapa posisi ekspor migas dipindahkan resesi global kemarin..

Untuk suatu negara, aktivitas impor, ekspor, dan perdagangan internasional secara menyeluruh memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian nasional. Dampak dari kegiatan tersebut dapat memengaruhi perkembangan ekonomi, termasuk pengaruhnya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan pendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penerapan kebijakan reformasi ekonomi terbuka dan mobilitas modal melalui strategi pertumbuhan perdagangan internasional menjadi sangatlah penting (Dai et al., 2016).

Pada tahun 2019, terdapat penurunan yang cukup mencolok dalam kegiatan impor dan ekspor dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekspor mengalami penurunan sekitar 6,85%, sementara impor terus menurun hingga mencapai 9,53%. Penurunan tersebut melibatkan sejumlah sektor, termasuk industri minyak dan gas. Sebaliknya, penurunan nilai impor disebabkan oleh penurunan sebesar 16,8% dalam impor barang konsumsi. Penurunan dalam kategori barang yang dikonsumsi menunjukkan adanya penurunan daya beli nya masyarakat. Berkurangnya aktivitas perdagangan internasional juga memiliki potensi dampak pada ekonomi domestik Indonesia. Menurut (Sedyaningrum et al., 2016), meningkatnya volume impor dapat

mengakibatkan penurunan produksi domestik, berpotensi meningkatkan tingkat pengangguran serta mengurangi pendapatan dan daya beli masyarakat.

Meningkatnya aktivitas ekspor menyebabkan peningkatan permintaan terhadap nilai mata uang domestik serta peningkatan nilai tukar dapat menghasilkan penggunaan optimal angkatan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Faktor lain yang memengaruhi nilai tukar adalah impor, di mana peningkatan impor meningkatkan permintaan terhadap mata uang asing dan berpotensi menyebabkan depresiasi mata uang dalam negeri.

TINJAUAN PUSTAKA

Ekspor

Kegiatan ekspor barang dagangan merupakan sistem bisnis yang diciptakan oleh individu, lembaga, dan kelompok untuk pertukaran (perdagangan) antar negara. Sedangkan dalam UU Kepabeanan, ekspor diartikan sebagai perbuatan mengangkut barang ke luar daerah pabean (Pasal 1 ayat 14). Seperti diketahui, pemerintah berupaya meningkatkan devisa negara dengan menggalakkan ekspor barang. Oleh karena itu, Pemerintah akan menyederhanakan ketentuan yang mengatur ekspor tanpa pemeriksaan fisik barang, kecuali ekspor barang impor yang terdapat potensi atau indikasi kuat adanya pelanggaran ketentuan sektor ekspor.

Impor

Menurut UU Kepabeanan No. 17 Tahun 2006, Pasal 1 menjelaskan aktivitas importasi sebagai tindakan memasukkan barang ke dalam wilayah pabean. Importasi dapat didefinisikan sebagai kegiatan mengimpor barang dari satu negara ke dalam wilayah pabean negara lain. Ini berarti terlibatnya dua negara, yang mungkin diwakili oleh kepentingan perusahaan di dua yurisdiksi yang memiliki peraturan dan undang-undang yang berbeda. Satu negara bertindak sebagai negara pengekspor (supply country) dan negara lainnya bertindak sebagai negara penerima/impor (Andi Susilo, 2013).

Menurut definisi pabean impor, Impor merupakan proses membawa barang ke wilayah pabean, termasuk di dalamnya kegiatan impor melalui imple konsinyasi yang telah diatur dalam ketentuan Dasar Hukum Impor Barang Konsinyasi PMK-182/PMK.04/2016.

International trade

Dari segi etimologi, perdagangan merujuk pada segala bentuk kegiatan yang melibatkan jual-beli barang atau jasa, di mana terjadi keseimbangan antara kurva permintaan dan penawaran pada titik tertentu yang disebut titik keseimbangan. Di sisi lain, internasional mencakup dunia global yang lebih luas, bukan wilayah parsial atau spesifik. Maka, perdagangan internasional dapat dijelaskan sebagai serangkaian transaksi pertukaran, pembelian, dan penjualan antara pembeli dan penjual (dalam konteks impor dan ekspor antara negara) di pasar, dengan tujuan memperoleh keuntungan maksimal. Pada masa lalu, kaum merkantilis meyakini bahwa perdagangan internasional adalah bentuk transaksi yang saling menguntungkan.

Menurut aliran ini, negara harus terus mengekspor dan menghindari impor karena ekspor menguntungkan (menang) dan impor merugikan (kerugian). Akan tetapi, sejak permulaan abad ke-19, para ekonomi pasar menyuarakan pandangan imple . Perdagangan internasional dianggap sebagai transaksi yang saling menguntungkan atau kesepakatan win-win, karena ketika dua negara terlibat dalam impor dan ekspor yang bersifat saling menguntungkan, terjadi dua transaksi.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merujuk pada peningkatan kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang dan jasa. Secara sederhana, pertumbuhan ekonomi terkait dengan perubahan jumlahnya dan umumnya diukur melalui data Produk Domestik Bruto (PDB) atau pendapatan output per kapita. Laju pertumbuhan ekonomi mencerminkan tingkat peningkatan pendapatan nasional riil dalam suatu tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Semakin pesat pertumbuhan ekonomi, semakin cepat pula proses peningkatan produksi di wilayah tersebut, sehingga prospek pembangunan daerah juga semakin

positif. Mengetahui sumber pertumbuhan ekonomi membantu menentukan bidang prioritas pembangunan. Terdapat tiga imple atau komponen kunci yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi, yakni akumulasi modal, pertumbuhan penduduk, dan kemajuan teknologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kebijakan impor dan ekspor Indonesia terhadap perkembangan ekonomi dengan menggunakan cara penelitian deskriptif analisis. Peneliti menelusuri data relevan serta melakukan analisis data yang menggunakan buku, artikel serta jurnal. Studi ini mengaplikasikan metode tinjauan literatur dengan mencari jurnal yang terkait dengan tema penelitian menggunakan kata kunci seperti impor-ekspor, perdagangan internasional, dan pertumbuhan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi aspek-aspek kunci yang terkait dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Serangkaian konflik perdagangan global telah mendorong negara-negara untuk mengadopsi langkah-langkah perlindungan perdagangan, mengurangi kerja sama multilateral, dan menunda proses liberalisasi perdagangan di tingkat imple dan internasional. Dampaknya terasa pada tingkat pertumbuhan ekonomi. (Gnangnon, 2018). Terdapat beberapa kebijakan impor dan ekspor yang dapat memajukan ekonomi Indonesia, namun kebijakan tersebut dapat mengalami penyesuaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini disebabkan oleh ketidakseimbangan yang dapat diakibatkan oleh kebijakan perdagangan negara-negara berkembang.

Kebijakan Ekspor

Kebijakan tersebut merujuk pada pelarangan pengiriman barang unit ke luar negeri dengan imple yang melibatkan aspek politik, budaya serta imple. Sebagai imple ekonomi mencakup pelarangan ekspor untuk memajukan pertumbuhan perusahaan impl dan memungkinkan imple tersebut terus berkembang tanpa bergantung pada bantuan pemerintah. Tingkat ekspor Indonesia yang rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia sebagian besar disebabkan oleh pelaksanaan kebijakan yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip kebijakan imple. Volume ekspor Indonesia masih belum dapat menyaingi sejumlah besar negara di Asia, dan belum menjadi produk ekspor yang memiliki daya saing (Suyatna, 2019).

Kebijakan Impor

Perubahan pajak impor berdampak pada kinerja imple kelautan dan perikanan. Kenaikan pajak impor menyebabkan biaya produksi ikan olahan dan ikan kering masing-masing meningkat sekitar 32% dan 34,5%. Dampak kenaikan tarif impor terhadap biaya produksi produk olahan sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan nilai tambah bahan baku. Meskipun pajak impor masih dikenakan oleh Pemerintah, terutama untuk produk-produk yang mempunyai daya saing tinggi.

Mira dan Saptanto (2017). Teknologi dan peningkatan permintaan komoditas berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu di antaranya adalah negara-negara berkembangnegara-negara berkembang dapat mencapaimencapai pertumbuhan yang signifikan dengan mengadopsi teknologi mutakhir dan meningkatkan nilai komoditas yang difasilitasi oleh kebijakan pemerintah yang mendorong produksi input untuk imple ekspor .pertumbuhan signifikan dengan mengadopsi teknologi mutakhir dan meningkatkan nilai komoditas yang difasilitasi oleh kebijakan pemerintah yang mendorong produksi input untuk imple ekspor. Hubungan yang signifikan antara impor, kenaikan ekspor, dan pertumbuhan ekonomi menjadi pendorong penting dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Carrasco & Tovar-García, 2020). Usaha untuk meragamkan ekonomi secara intensif, melalui pelaksanaan kebijakan dan dorongan insentif yang mendukung sektor manufaktur dan ekspor di luar sektor minyak, menjadi langkah

strategis. Diversifikasi ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan industri secara keseluruhan, memperkuat produksi domestik, dan meningkatkan daya saing ekonomi (Adeleye et al., 2015).

Diskriminasi Harga

Komoditas ekspor dihargai secara berbeda-beda untuk setiap negara, dan biasanya penentuan harga ini sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Sebagai ilustrasi, negara A bisa menawarkan produk pangan ke negara B dengan biaya lebih rendah, sementara produk yang diekspor ke negara C memiliki harga yang lebih tinggi. Kebijakan strategi yang diterapkan dalam meningkatkan jumlah kegiatan ekspor Indonesia, seperti yang dijelaskan oleh Fitriani (2019), melibatkan :

1. Mengimplementasikan diversifikasi produk di dalam sektor industri
2. Meningkatkan volume produksi dalam sektor perkebunan serta pertanian
3. Mengeksplorasi potensi SDE (sumber daya emas) yang ada
4. Mengadopsi teknologi yang sesuai dan bermanfaat
5. Modernisasi manajemen untuk meningkatkan efisiensi
6. Memberikan bantuan promosi untuk mendukung pemasaran
7. Memberikan insentif pajak kepada eksportir
8. Meningkatkan daya saing produk dengan mengimplementasikan berbagai strategi

kekuasaan daerah perlu berusaha seoptimal mungkin dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing untuk mendukung keberlanjutan perusahaan dalam memahami dampak positif dari integrasi kegiatan ekspor dan impor, serta adopsi teknologi. Sebagai ilustrasi, aktivitas impor teknologi dapat memberikan kontribusi positif terhadap pasar ekspor (Wang & Tao, 2018). Kelompok pertama berhubungan dengan cara pemasaran untuk ekspor, termasuk dalam riset ini adalah menyesuaikan produk, segmentasi pasar, penetrasi pasar global, penyesuaian harga, hubungan baik dalam dan luar negeri, serta perencanaan ekspor. Kelompok kedua didasarkan pada kesan dan keterampilan manajerial, dengan penelitian ini berfokus pada keterampilan manajerial yang berkaitan dengan pelanggan dan proyek.

Ekspor Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Indonesia menghasilkan pendapatan yang signifikan, terutama melalui peningkatan ekspor, yang menciptakan surplus dalam neraca pembayaran negara dan berdampak positif terhadap pembangunan ekonomi negara. (Putra, 2012) menyatakan bahwa Ekspor memiliki efek yang positif terhadap perkembangan ekonomi. Secara bersamaan (Wulandari & Zuhri, 2019), Dampak pertumbuhan ekonomi dari kegiatan ekspor bersifat minim. (Rinaldi, Jamal, 2017) Mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat terpengaruh secara imple oleh aktivitas ekspor yang diukur dalam neraca transaksi berjalan.

Impor Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Jika impor meningkat, maka konsumsi negara juga akan meningkat, yang dapat memperlebar imple neraca pembayaran negara, yang pada akhirnya dapat memberikan dampak yang merugikan secara signifikan terhadap kemajuan ekonomi negara, terutama dalam konteks pembangunan ekonomi Indonesia. Menurut (Ismanto et al., 2019), aktivitas impor memiliki sejumlah efek positif terhadap perkembangan ekonomi. Sebaliknya, temuan studi yang dilaksanakan oleh (Putra, 2012). (Pridayanti, 2014) Berpendapat bahwa keterlibatan dalam kegiatan impor memberikan dampak yang sangat merugikan terhadap perkembangan ekonomi. Hal ini berbeda dengan temuan (Fitriani, 2019) yang beranggapan bahwa aktivitas impor tidak dianggap memiliki dampak pada pertumbuhan ekonomi. Pengaruh internal dan eksternal impor dan ekspor membahas kinerja ekspor sebagai bagian dari manajemen perusahaan swasta. Meskipun analisis yang disajikan dalam penelitian ini imple, namun mampu menggambarkan beberapa aspek kegiatan ekspor perusahaan. Temuan menunjukkan model bisnis ini dapat diterapkan di Indonesia, di mana mayoritas perusahaan cenderung mengekspor produk utama tanpa mengadopsi strategi pemasaran global.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian, kegiatan ekspor memberikan dampak yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sementara itu, secara parsial, aktivitas impor tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun ekspor dan impor mempunyai beberapa dampak terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara bersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliman, & Purnomo, A. B. (2001). Kausalitas antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 16(2), 122–137.
- Astuti, I. P., & Ayuningtyas, F. J. (2018). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.3836>
- Dhea Zatira, Titis Nistia Sari, & Metha Dwi Apriani. (2021). PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 11(1), 88–96. Retrieved from <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/EkonomiQu/article/view/11277/7220>
- Fitriani, E. (2019). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen* 15 Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. IX(1).
- Siti Ngatikoh, & Akhmad Faqih. (2020). Kebijakan Ekspor Impor: Strategi Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *LABATILA : Jurnal Ilmu Vol 5 No 1 (2024)* 160-165 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490 DOI: 1047467/elmal.v5i1.3474 165 | Volume 5 Nomor 1 2024 *Ekonomi Islam*, 4(02), 167–190. <https://doi.org/10.33507/labatila.v4i02.269>
- Malinda, Yola. (2016). ANALISIS PEMASARAN DAN KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI SUMATERA BARAT. *Economica*, 4(2), 269–287. <https://doi.org/10.22202/economica.2016.v4.i2.632>
- Mustika, C., Umiyati, E., & Achmad, E. (2015). Teori perdagangan internasional membantu menjelaskan arah serta komposisi perdagangan ekspor dan impor antara beberapa negara serta bagaimana efeknya terhadap struktur perekonomian suatu negara . Disamping itu teori perdagangan internasional juga dapat. 10(2).
- Narayan, P. K., Narayan, S., & Prasad, B. C. (2008). Forecasting Fiji's exports and imports, 2003-2020. *International Journal of Social Economics*, 35(12), 1005–1016. <https://doi.org/10.1108/03068290810911516>
- Nugroho, A. E. (2001). TRADE POLICIES AND THE EXPORT PERFORMANCE A Brief Review of International Trade Theory. 2(1), 38–46.
- Rinaldi, M., Jamal, A., & Seftarita, C. (2017). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 4(1), 49–62
- Syofya, H. (2017). Analisis Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pembangunan Ekonomi Impact of International Trade to Economic Development. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 7(1).
- Wardahafisah Putri Pertiwi. (2021, July 6). Kebijakan Perdagangan Internasional Bidang Ekspor dan Impor. Retrieved February 19, 2023, from kumparan website : <https://kumparan.com/wardahafisahputri16/kebijakanperdagangan-internasional-bidang-ekspor-dan-impor-1w55HbC96uI>